



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 28 September 2019

Halaman: 1

MERAPI-WULAN YANUARWATI

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY, Kadarmanta Baskara Aji saat ditemui dan Surat larangan siswa meninggalkan proses belajar mengajar.

AJAKAN DEMONSTRASI DISEBAR DI MEDIA SOSIAL
Belum Cukup Umur,
Pelajar Dilarang Turun ke Jalan

YOGYAKARTA (MERAPI) - Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta mengeluarkan surat larangan siswa meninggalkan proses belajar mengajar. Hal ini terkait beredarnya undangan terbuka atau ajakan di media sosial agar siswa di DIY turun ke jalan untuk melakukan demonstrasi pada Senin (30/9) mendatang.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY, Kadarmanta Baskara Aji kepada wartawan, Jumat (27/9) mengatakan, dia melarang siswa menghadiri acara dengan agenda turun ke jalan itu.

* Bersambung ke halaman 9 *

Belum **Sambungan halaman 1**

Dia mengatakan, berpendapat atau mengutarakan aspirasi diperbolehkan dan dijamin Undang-undang. Namun pelajar SMA/SMK masih di bawah umur dan banyak cara untuk berdemokrasi atau mengutarakan pendapat selain turun ke jalan. Apalagi di jam belajar mengajar.

Tugas pokok pelajar adalah belajar, ada aturan mainnya. Kalau masih nekat turun ke jalan akan diberi sanksi sesuai dengan aturan sekolah, katanya.

Undangan terbuka melalui media sosial tersebut berisi ajakan untuk menggelar aksi sepanjang jalan dari Tugu Pal putih hingga titik nol pada pukul 07.30 WIB. Senin mendatang.

Titik kumpul keberangkatan area Sleman berada di alun-alun Sleman. Sedangkan untuk kota Yogyakarta di kantor Gubernur DIY, Kabupaten Bantul di Institut Seni Indonesia, Kabupaten Kulonprogo di Alun-alun Wates, dan Kabupaten Gunungkidul di depan Kids Fun Jalan Wonosari.

Menurut Baskara, untuk mencegah pelajar turun ke jalan, pihak sekolah wajib membangun komunikasi dengan orangtua siswa untuk mengawasi anak-anaknya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar khususnya mulai tanggal 30 September hingga 4 Oktober 2019.

"Kami bekerjasama dengan kepolisian setempat untuk melakukan inovasi berupa laboratorium demokrasi di sekolah agar memberikan penje-

lasan edukatif bagaimana menyampaikan aspirasi dan berpendapat," imbuhnya.

Ia berharap seluruh pihak dapat saling bekerjasama dalam mengawasi dan mengontrol putra-putrinya.

Seperti diketahui, gelombang demonstrasi pelajar dan mahasiswa digelar di sejumlah kota dalam beberapa hari belakangan untuk menolak RUU KUHP dan RUU KPK. Banyak dari aksi demonstrasi itu yang berakhir dengan kerusuhan. (C-4)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005